

Usai Dibangun, Rulahu Jangan Dijual

CILAMAYA WETAN, RAKA - Pasca penyerahan buku rekening BJB program bantuan stimulan perumahan swadaya (BSPS) di Desa Cilamaya, Kecamatan Cilamaya Wetan, Camat Cilamaya Wetan Basuki Rahmat mengultimatum para penerima rumah layak huni agar menjaga dan merawat hasil pembangunan pemerintah tersebut.

Menurutnya, banyak kejadian rulahu diperjual belikan setelah selesai dibangun. Ia harap untuk rulahu ini jangan di perjualbelikan ke orang lain, karena transaksi

semacam ini merupakan program pemerintah untuk mendukung masyarakat tidak mampu. "Saya harap penerima program bisa menjaga bantuan dari pemerintah, bukan malah menjual belikannya," harap Basuki.

Hal senada dikatakan kbid perumahan PRKP Karawang Baihaqi, kejadian yang diungkapkan Camat Basuki memang pernah terjadi. Untuk itu ia memberi peringatan tegas agar jangan sampai ada kasus serupa. "Rumah hasil program rutilahu jangan sampai di perjualbelikan oleh si pemilik,

karena ini tak sesuai dengan yang di harapkan pemerintah dan bantuan pemerintah ini jangan dijual belikan, justru harus di jaga dengan baik," ucapnya.

Selebihnya, sebelum diinventarisir, ia sering memperingatkan status hak pemilik lahan, kemudian kriteria lainnya untuk memenuhi standar kelayakan rumah tersebut, tentunya menjadi salah satu alasan penetapan kriteria untuk antisipasi 2012. "Kita selalu standar kelayakan salah satu faktornya menghindari jual beli orang semacam ini," pungkasnya. **(rok)**

“

Rumah hasil program rutilahu jangan sampai di perjualbelikan oleh si pemilik, karena ini tak sesuai dengan yang di harapkan pemerintah dan bantuan pemerintah ini jangan dijual belikan, justru harus di jaga dengan baik.”

**CAMAT CILAMAYA WETAN
BASUKI RAHMAT**

